

penduduk Indonesia pernah mengalami tindak kekerasan. Perempuan yang mengalami mengetahui bagaimana kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan dalam rumah tangga dalam rumah tangga di daerah Bandung, dan bagaimana perjuangannya ditengah kecewa. buhkan keberanian pada diri perempuan tersebut. Dipilihnya kota Bandung sebagai lokasi sebagai kota pendidikan, dan kota pariwisata banyak didatangi penduduk dari berbagai masuk masalah kekerasan terhadap perempuan dalam rumah tangga. Berdasarkan latar kehidupan perempuan di daerah Bandung yang mengalami kekerasan dan as dari DV? (2) Bagaimana perempuan di daerah Bandung yang mengalami DV, selama mengalami DV, setelah terlepas dari DV dan rencana masa de rumah tangga (domestic violence/DV) untuk mengungkapkan dan me masyarakat sekitar korban kekerasan dalam rumah tangga? Dan (5) Seja erasan rumah tangga? Jika tujuan penelitian tercapai, manfaat yang akan diambil o kat umumnya untuk dapat mengidentifikasi, mengantisipasi dan tahu apa yang haru an studi kajian wanita lebih lanjut dalam memperjuangkan hak-hak perempuan khu

4. PROSES KEBERANIAN. R1 pertama kali mengungkapkan tidak mengetahui tentang UU KDRT dan tidak mendapatkan informasi tenta melaporkan peristiwa DV yang terjadi padanya. Sedangkan R2 mengun dengan langsung melapor ke Polda. R2 tidak mengetahui UU KDRT dan P2TP2. P2TP2 berperan amat besar bagi R2 selama proses pemulihan keper

5. BENTUK KEPEDULIAN KERABAT DAN MA KORBAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANG keluarga dan masyarakat tidak begitu besar. Selain responden tertutup setelah keluarga atau masyarakat mengetahui, mereka hanya prihatin da kekerasan dalam rumah tangga adalah urusan suami-istri yang bersangk mereka berdua. Mereka juga berpendapat campur tangan pihak lain sep pemerintah dianggap tidak lazim.

6. PERAN LSM/LEMBAGA PEMERINTAH. Lembaga pengaduan KDRT dan memperjuangkannya adalah P2TP2. Rata-rata kasus yang se